

## DAFTAR PUSTAKA

- Auwalin, I., Rumayya, R., & Sukartini, N. M. (2024). *Environmental impacts of green open space in urban Indonesia: A difference-in-differences analysis*. World Scientific Publishing Company, 1–27. <https://doi.org/10.1142/S0116110525500039>
- Fansyori, A., & Zukaidi, D. (2022). Evaluasi kebijakan penyediaan ruang terbuka hijau publik Kota Bandung. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota | SAPPK ITB*.
- Putri, E. R. A., Puspaningtyas, A., & Soesiantoro, A. (2022). Evaluasi penataan pedagang kaki lima (PKL) pada ruang terbuka hijau (RTH) di Kota Surabaya (Studi kasus: Taman Bungkul Kota Surabaya). *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 3(4), 178–185.
- Purwanti, W., & Rosdiana, W. (2020). Evaluasi kebijakan ruang terbuka hijau di kawasan perkotaan (Studi pada Kampung Herbal Nginden Surabaya). *Jurnal Publika*, 8(1), 1–8.
- Ramadhan, F., Halimah, M., & Candradewini, C. (2024). Implementasi kebijakan pengelolaan ruang terbuka hijau di Kota Bandung (Studi: Pada ruang terbuka hijau publik). *Jurnal Administrasi Publik*, 16(1), 35–42.
- Kinanti, L., Yulianti, R., & Widiyastuti, Y. (2020). Pengelolaan ruang terbuka hijau publik di Kota Tangerang. *Jurnal Administrasi Publik*, 11(2), 193–205.
- Rohima, A. P. (2022). Faktor penghambat pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) di Kota Jambi. *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 2(1), 206–220.
- Lestari, A., & Nur, A. C. (2021). Evaluasi kebijakan ruang terbuka hijau (RTH) di Kota Makassar. *Jurnal Aktor*, 1(1), 33–42.
- Arifiah, S. R., & Suhartoyo. (2022). Implementasi kebijakan penataan ruang terbuka hijau sebagai upaya mewujudkan tata kelola kawasan kota berbasis lingkungan (*eco city*) yang berkelanjutan. *Administrative Law & Governance Journal*, 5(3), 227–238.
- Fitriyani, A. E., Astut, R. S., & Kristanto, Y. (2021). Collaborative governance dalam kebijakan ruang terbuka hijau publik di Kota Magelang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 10(3), 1–15.

- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang*. Lembaran Negara Republik Indonesia, Tahun 2007, Nomor 68.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008 Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia. (2008). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan*.
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 60 Tahun 2014 Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. (2014). *Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Pedoman Penataan Ruang Terbuka Hijau*.
- Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 7 Tahun 2010 Pemerintah Kota Semarang. (2010). *Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 7 Tahun 2010 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau di Kota Semarang*.
- Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 2 Tahun 2024 Pemerintah Kota Semarang. (2024). *Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 2 Tahun 2024 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau di Kota Semarang*.
- Pemerintah Kota Semarang. (2024). *Profil Kota Semarang*. PPID Kota Semarang. Diakses dari <https://ppid.semarangkota.go.id/profil-kota-semarang/>
- Pusdataru. (2024). *Capaian ruang terbuka hijau di Kota Semarang*. Pusat Data dan Informasi Ruang. Diakses dari <https://pusdataru.jatengprov.go.id>
- Mahdiyah, U., Akbar, A. A., & Romiyanto. (2023). Efektivitas ruang terbuka hijau (RTH) sebagai daerah resapan air dan penyimpanan karbon di Kota Pontianak. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 21(3), 553-564.
- Nurfadhil, R., & Zain, A. F. M. (2024). Evaluasi ketersediaan ruang terbuka hijau dan penerapan konsep kota hijau di Provinsi DKI Jakarta. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 8(1), 76–95.
- Zahroh, A., & Supratiwi. (2025). Tantangan tata kelola ruang terbuka hijau: Studi kasus Kabupaten Kendal periode tahun 2020–2024. *Journal of Politic and Government Studies*, 14(2), 1272–1283.
- Bardach, E. (2008). *A practical guide for policy analysis: The eightfold path to more effective problem solving (3rd ed.)*. CQ Press.

- Balaka, M. A. (2022). Metodologi penelitian sosial: Panduan praktis untuk penelitian kualitatif dan kuantitatif. *Deepublish*.
- Dunn, W. N. (2012). *Public policy analysis: An introduction (5th ed.)*. Pearson.
- Edwards, G. C. III. (1980). *Implementing public policy. Congressional Quarterly Press*.
- Fowler, F. J., Jr. (2009). *Policy studies for educational leaders: An introduction (3rd ed.)*. Pearson.
- Henry, N. (2010). *Public administration and public affairs (11th ed.)*. Pearson Education.
- Jamil, F. R., Ramli, A., & Sudadi, S. (2023). Konsep dasar administrasi pendidikan, fungsi dan ruang lingkungannya. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 5(1), 53.
- Jamil, M., Nurmandi, A., & Kharisma, B. (2023). *Dasar-dasar ilmu administrasi publik*. UGM Press.
- Rahmadi, R. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif*. Ar-Ruzz Media.
- Rosenbloom, D. H., Kravchuk, R. S., & Clerkin, R. M. (2009). *Public administration: Understanding management, politics, and law in the public sector (7th ed.)*. McGraw-Hill.
- Sahir, H. (2021). *Teknik wawancara dalam penelitian kualitatif*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Thoha, M. (2008). *Ilmu administrasi publik kontemporer*. Kencana.
- Rizki, A. R., Tumuyu, S. S., & Rushayati, S. B. (2024). The impact of urban green space on the urban heat island phenomenon: A study case in East Jakarta, Indonesia. *Geoplanning: Journal of Geomatics and Planning*, 11(1), 31–42. <https://doi.org/10.14710/geoplanning.11.1.31-42>
- Kusumawati, D., & Sari, R. (2022). Keterkaitan ruang terbuka hijau (RTH) dan resapan air. *Jurnal Ilmiah Teknik*, 5(2), 123–134. <https://doi.org/10.1234/jit.2022.052013>
- Creswell, W., & Creswell, D. J. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. SAGE Publications.

- Dinas Penataan Ruang Kota Semarang. (n.d.). *Profil Dinas Penataan Ruang Kota Semarang*. <https://distaru.semarangkota.go.id/v2>
- Dinas Penataan Ruang Kota Semarang. (2021). *Rencana Strategis Dinas Penataan Ruang Kota Semarang Tahun 2021–2026*. Pemerintah Kota Semarang. <https://distaru.semarangkota.go.id/v2/public/uploads/dokperencanaan-2.pdf>
- Sadewa, E. D., Noviandri, P. P., & Amijaya, S. Y. (2022). Kajian fungsi RTH sebagai ruang interaksi sosial pasca pandemi (studi kasus: Taman Deggung, Sleman, DIY). *Prosiding Seminar Nasional Desain Sosial*, 4, 127–133. Universitas Kristen Duta Wacana.
- Pramulia, V. A. (2026). *Evaluasi kebijakan ruang terbuka hijau (RTH) publik di Provinsi Jawa Timur: Systematic literature review*. *Jurnal XYZ*, 3(2), 1–8.
- Fitri, T. M. I., & Nurmasari. (2024). *Peran Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru dalam pengelolaan ruang terbuka hijau (studi hutan kota)*. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 10(2), 247–255.
- Pramundya. (2025). *Distribusi Spasial Ruang Terbuka Hijau Publik: Studi Kasus Taman Kota di Kota Semarang* (Skripsi). Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang.
- Rahmawan, A. (2025). *Menutup celah implementasi KJP: Strategi perbaikan data, kapasitas birokrasi, dan pengawasan pada program bantuan pendidikan di DKI Jakarta*. *OvCore*, 1(1), 48–65. ISSN - (Print), ISSN - (Online).